

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009. Terbukti dengan hasil dari F-hitung sebesar 19.676 dan nilai signifikannya adalah 0.000. Besarnya pengaruh dari *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham adalah 63.6%. Sedangkan sisanya 36.4% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor politik dan ekonomi Indonesia yang tidak stabil. Jadi variabel EPS, ROA, dan DPR secara simultan dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham.
2. Secara parsial, variabel independen yang berpengaruh terhadap Harga Saham adalah variabel *Earning Per Share* (EPS). Terbukti dengan nilai signifikansi untuk *Earnings Per Share* (EPS) sebesar 0.000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05 dengan t-hitung 6.489. Hal ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan Harga Saham. Pengaruh positif menunjukkan bahwa jika laba per lembar saham naik maka akan meningkatkan Harga Saham. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2007 - 2009. Terbukti dengan nilai signifikansi untuk *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0.996 lebih besar daripada taraf signifikansi 0.05 dengan t-hitung -0.005. Artinya, secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap perubahan Harga Saham. Hal ini terjadi karena rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* yang didapat oleh seorang investor. Selain *Return On Asset* (ROA), variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Terbukti dengan nilai signifikansi untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0.155 lebih besar daripada taraf signifikansi 0.05 dengan t-hitung 1.459. Artinya, secara parsial menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap perubahan Harga Saham. Hasil positif menunjukkan bahwa peningkatan DPR ditanggapi positif oleh investor atau mempengaruhi kenaikan Harga Saham, namun secara statistik pengaruh tersebut kurang kuat (tidak signifikan).

3. Secara keseluruhan, hanya variabel *Earnings Per Share* (EPS) saja yang memiliki pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap Harga Saham. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) hanya memiliki pengaruh yang signifikan untuk memprediksi Harga Saham secara simultan saja. Sedangkan secara parsial, variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk memprediksi Harga Saham.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor, sebaiknya memperhatikan variabel *Earnings Per Share* (EPS) ketika akan melakukan investasi pada saham, karena variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Sebab dengan semakin tingginya *Earning Per Share* (EPS) yang ditetapkan perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh investor.
2. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan aspek EPS. Karena sesuai dengan penelitian ini, hal tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham perusahaan yang ada di BEI. Hal ini terjadi karena para investor sekarang cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya apabila akan menganalisis mengenai rasio hendaknya dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang dan sektor yang sejenis, sehingga bisa mendapatkan data yang memiliki kesamaan asset, karena beban dan aktiva yang ada pada perusahaan jasa dan manufaktur berbeda. Sehingga hasil yang didapatkan dapat mendukung teori-teori yang ada. Selain itu hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih akurat jika ditambah dengan faktor-faktor eksternal seperti kurs mata uang, keadaan politik dan ekonomi suatu negara sehingga akan lebih mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel dari tiap jenis rasio, sehingga dapat memperkuat asumsi dasar untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.